

**PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN  
KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP  
KONSERVATISME AKUNTANSI**



Skripsi Oleh

**DAFFA HANIFAH HANAKA PUTRI**

**01031282025097**

**Akuntansi**

*Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI**

**2024**

## **LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

### **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

Disusun oleh:

Nama : Daffa Hanifah Hanaka Putri

NIM : 01031282025097

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

15 Januari 2024

Dosen Pembimbing



Nur Khamisah, S.E., M.Sc

NIP 199308182019032030

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Disusun Oleh :

Nama : Daffa Hanifah Hanaka Putri  
NIM : 01031282025097  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah Skripsi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 05 Februari 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

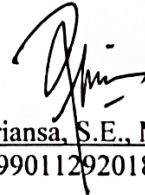
Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 07 Maret 2024

Ketua,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 19930818201932030

Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak  
NIP. 199011292018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Daffa Hanifah Hanaka Putri

NIM : 01031282025097

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

### **PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI**

Pembimbing : Nur Khamisah, S.E., M.Sc

Tanggal Ujian : 05 Februari 2024

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 09 Maret 2024

Pembuat Pernyataan,



Daffa Hanifah Hanaka Putri

NIM. 01031282025097

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

*“Allah is truly with those who are patient.”*

(QS. Al-Baqarah:153)

*“Even a tiny little thing, don’t forget to love them all.”*

(Beautiful – NCT 2021)

**Skripsi ini dipersembahkan kepada:**

Ayah dan Ibu

Keluarga dan Sahabat

Almamater

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana pengaruh karakteristik dewan direksi dan konsentrasi kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi. Karakteristik dewan direksi ditinjau melalui dewan direksi wanita dan keahlian keuangan dewan direksi. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar dapat menjadi lebih baik di masa depan. Skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak

Palembang, 09 Maret 2024

Penulis,



Daffa Hanifah Hanaka Putri

NIM. 01031282025097

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan, motivasi, dan doa yang penulis dapatkan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas nikmat dan karunia yang diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak **Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Nur Khamisah, S.E., M.Sc.** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta ilmu yang bermanfaat khususnya selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah membimbing penulis selama perkuliahan sekaligus memberi kritik dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses pembelajaran di perkuliahan.

8. Seluruh Staff Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu penulis selama perkuliahan.
9. **Ayah** dan **Ibu**, terima kasih karena senantiasa mengiringi langkah penulis dengan doa dan dukungan, bersabar mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penyusunan skripsi ini, dan selalu mengusahakan apa yang penulis butuhkan hingga skripsi ini mampu penulis selesaikan.
10. **Adikku** yang selalu menanyakan perkembangan penyusunan skripsi ini sekaligus menjadi teman diskusi yang menyenangkan.
11. **Aurellia Salsabila** dan **Dinda Putri Karina** yang menjadi tempat penulis menumpahkan suka duka kehidupan. Terima kasih karena sudah meluangkan waktu di tengah kesibukan masing-masing untuk tetap menanggapi cerita penulis yang terkadang melelahkan.
12. **Vicky Su** dan **Olivia Putri Zahrani** yang menemani dari awal hingga akhir perkuliahan. Mungkin tidak semua dapat diceritakan, namun untuk semua kisah yang penulis bagikan, terima kasih sudah didengarkan.
13. **Zaneta Karina Maharani Silalahi** dan **Susi Istina** yang menjadi teman selama perkuliahan, terima kasih untuk semangat, doa, dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
14. **Kak Arum, Kak Melin, Kak Klara, Kak Fitrah, Kak Rizky** dan **Nabilah Alhadisa** yang sudah mau penulis repotkan dengan pertanyaan seputar perkuliahan hingga skripsi, terima kasih atas masukan dan bantuan kepada penulis selama ini.



15. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Angkatan 2020 yang telah kebersamai penulis selama perkuliahan.
16. **Na Jaemin** yang selalu mengingatkan untuk lebih menyayangi dan lebih menghargai diri sendiri. Terima kasih sudah hadir secara tidak langsung dalam kehidupan penulis dengan hangatnya kalimat dan tingkah laku, semoga bahagia selalu.
17. **Daffa Hanifah Hanaka Putri**, *now you know that life doesn't always turn out the way you initially wanted-dreamed. Nevertheless, thank you for forgiving yourself for something you couldn't have achieved and still moving on to the next chapter.*
18. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan masukan kepada penulis baik langsung maupun tidak langsung untuk penyusunan skripsi ini.

Palembang, 09 Maret 2024

Penulis,



Daffa Hanifah Hanaka Putri

NIM. 01031282025097

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

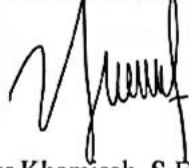
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Daffa Hanifah Hanaka Putri  
NIM : 01031282025097  
Jurusan : Akuntansi  
Mata Kuliah : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Palembang, 08 Maret 2024

Dosen Pembimbing,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 19930818201932030

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## ABSTRAK

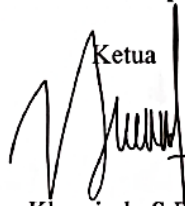
### PENGARUH KARAKTERISTIK DEWAN DIREKSI DAN KONSENTRASI KEPEMILIKAN TERHADAP KONSERVATISME AKUNTANSI

Oleh:

Daffa Hanifah Hanaka Putri

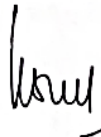
Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik dewan direksi dan konsentrasi kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi. Karakteristik dewan direksi ditinjau melalui dewan direksi wanita dan keahlian keuangan. Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Hasil teknik *purposive sampling* menunjukkan terdapat 252 data untuk diobservasi, namun terdapat 13 data yang tereliminasi akibat uji *outlier* sehingga jumlah sampel keseluruhan menjadi 239. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan menggunakan STATA 17. Berdasarkan hasil *Common Effect Model* (CEM) dengan perlakuan tambahan *robust*, dewan direksi wanita dan keahlian keuangan dewan direksi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi sedangkan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi.

**Kata Kunci: Konservatisme Akuntansi, Dewan Direksi Wanita, Keahlian Keuangan Dewan Direksi, Konsentrasi Kepemilikan**



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **ABSTRACT**

### **THE EFFECT OF BOARD OF DIRECTORS CHARACTERISTICS AND OWNERSHIP CONCENTRATION ON ACCOUNTING CONSERVATISM**

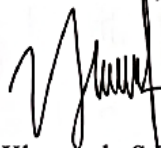
By:

Daffa Hanifah Hanaka Putri

*This research aims to empirically examine the effect of board of directors characteristics and ownership concentration on accounting conservatism. The characteristics of the board of directors were analyzed by considering female board members and financial expertise. The population in this study consists of financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during the 2020-2022 period. The purposive sampling result indicates that there were 252 company-years to be observed, but 13 data points were eliminated due to outlier test, resulting in 239 overall samples. The data analysis technique used is panel data regression using STATA 17. Based on the results of the Common Effect Model (CEM) with additional robust treatment, female board of directors and financial expertise of the board of directors have a positive effect on accounting conservatism while ownership concentration has a negative effect on accounting conservatism.*

**Keywords: Accounting Conservatism, Female Board of Directors, Financial Expertise Board of Directors, Ownership Concentration**

Chairman,



Nur Khamisah, S.E., M.Sc  
NIP. 199308182019032030

*Acknowledged by,  
Head of Accounting Department*



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak  
NIP. 197303171997031002

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama : Daffa Hanifah Hanaka Putri  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat & Tanggal Lahir : Palembang, 24 Oktober 2002  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jalan Parameswara Perumahan Kampoeng  
Palembang  
Email : daffahanifahhp@gmail.com



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SD Pusri Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Pusri Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 5 Palembang

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Komunitas Edukasi Ilmiah Ekonomi (KEIMI) Universitas Sriwijaya  
Periode 2020/2021
2. Anggota Divisi Sosial dan Rohani Ikatan Mahasiswa Akuntansi (IMA)  
periode 2021
3. Anggota Divisi Sriwijaya Accounting Society (SAS) Ikatan Mahasiswa  
Akuntansi (IMA) periode 2022
4. Anggota Sriwijaya Accounting Society (SAS) periode 2023

### **PRESTASI AKADEMIK**

1. Juara 2 Lomba Cepat Tepat Akuntansi HUT Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)  
Ke-65 Tingkat Regional Sumatera Bagian Selatan (2022)
2. Juara 2 Lomba Karya Tulis Ilmiah ED Fair 3.0 (2021)
3. Top 10 Student Accounting Competition & Talkshow Tingkat Nasional  
(2022)

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
ABSTRAK .....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.4.2 Manfaat Praktis .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Landasan Teori .....	15
2.1.1 Teori Keagenan .....	15
2.1.2 <i>Gender Socialization Theory</i> .....	17
2.1.3 Konservatisme Akuntansi .....	18
2.1.4 Dewan Direksi.....	19
2.1.4.1 Dewan Direksi Wanita .....	20
2.1.4.2 Keahlian Keuangan Dewan Direksi .....	21
2.1.5 Konsentrasi Kepemilikan .....	22
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Alur Pikir .....	30
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh Dewan Direksi Wanita terhadap Konservatisme Akuntansi	30
2.4.2 Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Direksi terhadap	
Konservatisme Akuntansi .....	32
2.4.3 Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Konservatisme	
Akuntansi.....	33

BAB III METODE PENELITIAN.....	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian .....	36
3.2 Rancangan Penelitian .....	36
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.5 Populasi dan Sampel .....	38
3.6 Teknik Analisis.....	40
3.6.1 Statistik Deskriptif .....	40
3.6.2 Matriks Korelasi.....	41
3.6.3 Estimasi Regresi Data Panel .....	41
3.6.3.1 Common Effect Model .....	41
3.6.3.2 Fixed Effect Model.....	42
3.6.3.3 Random Effect Model .....	42
3.6.4 Uji Pemilihan Model .....	42
3.6.4.1 Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier .....	43
3.6.4.2 Uji Hausman.....	43
3.6.4.3 Uji Chow .....	44
3.6.5 Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.5.1 Uji Multikolinearitas .....	45
3.6.5.2 Uji Heteroskedastisitas .....	45
3.6.5.3 Uji Outlier.....	46
3.6.6 Uji Hipotesis .....	46
3.6.6.1 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	46
3.6.6.2 Uji F (Uji Kelayakan Model) .....	47
3.6.6.3 Uji t.....	47
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	48
3.7.1 Variabel Dependen.....	48
3.7.2 Variabel Independen .....	48
3.7.2.1 Dewan Direksi Wanita .....	48
3.7.2.2 Keahlian Keuangan Dewan Direksi .....	49
3.7.2.3 Konsentrasi Kepemilikan .....	49
3.7.3 Variabel Kontrol.....	50
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	 53
4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
4.1.2 Statistik Deskriptif .....	54
4.1.3 Matriks Korelasi.....	57
4.1.4 Uji Regresi Data Panel .....	59
4.1.5 Uji Pemilihan Estimasi Model Data Panel.....	60
4.1.5.1 Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier .....	60
4.1.5.2 Uji Chow .....	61
4.1.6 Uji Asumsi Klasik.....	62
4.1.6.1 Uji Multikolinearitas .....	62
4.1.6.2 Uji Heteroskedastisitas .....	62
4.1.6.3 Uji Outlier.....	63

4.1.7	Hasil Estimasi Regresi .....	64
4.1.8	Uji Hipotesis .....	67
4.1.8.1	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	67
4.1.8.2	Uji F.....	68
4.1.8.3	Uji t.....	68
4.2	Pembahasan Hipotesis .....	70
4.2.1	Pengaruh Dewan Direksi Wanita terhadap Konservatisme Akuntansi 70	
4.2.2	Pengaruh Keahlian Keuangan Dewan Direksi terhadap Konservatisme Akuntansi .....	72
4.2.3	Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi.....	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		76
5.1	Kesimpulan.....	76
5.2	Keterbatasan .....	77
5.3	Saran .....	77
5.4	Implikasi .....	78
DAFTAR PUSTAKA .....		80
LAMPIRAN.....		89



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	39
Tabel 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	51
Tabel 4.1 Objek Penelitian Berdasarkan Subsektor Perusahaan.....	53
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Matriks Korelasi .....	57
Tabel 4.4 Hasil Estimasi Regresi Data Panel.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Breusch-Pagan Lagrange Multiplier.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Chow .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Outlier.....	63
Tabel 4.10 Hasil Estimasi Regresi Sebelum dan Sesudah Penerapan Perlakuan Tambahan.....	64
Tabel 4.11 Hasil Regresi Data Panel dengan CEM Setelah Penerapan Robust Standard Error dan Outlier .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Pikir.....	30
----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel.....	89
Lampiran 2 Daftar Data Outlier .....	92

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan media yang dapat digunakan pihak berkepentingan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya perusahaan (Setiawan, 2020). Standar Akuntansi Keuangan memberikan fleksibilitas bagi manajemen perusahaan untuk menentukan prinsip metode dan estimasi akuntansi dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan (Saragih & Rohman, 2019). Namun, fleksibilitas ini dapat mendorong manajemen memilih prinsip yang menguntungkan kepentingan pribadinya.

Ditinjau dari teori keagenan, terdapat hubungan prinsipal dan agen dalam perusahaan. Prinsipal yang merupakan pemegang saham bertugas menyediakan dana serta fasilitas untuk perusahaan lalu memberi wewenang pada agen yang merupakan pihak manajemen untuk mengelola perusahaan (Hariyanto, 2021). Kewenangan ini membuat manajemen memiliki akses lebih banyak terhadap informasi perusahaan yang menimbulkan asimetri informasi. Asimetri informasi akan menjerumuskan kepada konflik keagenan karena terdapat perbedaan kepentingan antara manajemen dan pemegang saham (Eka *et al.*, 2021).

Konflik keagenan muncul ketika agen memanfaatkan asimetri informasi ini untuk keuntungan pribadi yang tidak sesuai dengan kontrak dalam teori keagenan yang seharusnya meningkatkan kemakmuran pemegang saham (Iskandar & Sparta, 2019). Pihak manajemen yang ingin kinerjanya terlihat baik dan ingin menarik investor baru berpotensi menyajikan laporan keuangan dengan nilai laba yang

dilebih-lebihkan dan kerugian yang direndah-rendahkan tanpa sepengetahuan pemegang saham. Oleh karena itu, prinsip konservatisme akuntansi perlu diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk memitigasi konflik keagenan ini.

Konservatisme akuntansi merupakan suatu pendekatan yang berhati-hati dalam pengakuan biaya dan kerugian dengan lebih cepat, menunda pengakuan pendapatan dan keuntungan, serta mengecilkan penilaian aset dan membesarkan penilaian kewajiban (Putra & Satria, 2022). Salah satu fungsi konservatisme akuntansi adalah untuk mengurangi masalah keagenan antara pemegang saham dan manajemen. Umumnya manajemen cenderung tertarik pada hasil jangka pendek yang memengaruhi kompensasi mereka. Prinsip konservatisme membatasi manajemen mendapatkan kompensasi berlebihan dengan mengurangi kemampuan mereka untuk melebihkan laba saat ini, melebihkan nilai aset bersih, dan menunda penghentian proyek-proyek merugi dalam jangka pendek demi meningkatkan laba perusahaan (Shen *et al.*, 2023).

Fadilla & Syafruddin (2020) menjelaskan bahwa konservatisme diterapkan karena beberapa alasan. Pertama, konservatisme mampu membatasi perilaku oportunistik manajer dan menyeimbangkan optimisme manajemen yang berlebihan hingga melebih-lebihkan pelaporan. Kedua, penundaan pengakuan pendapatan dapat membuat nilai pajak tidak terlalu tinggi. Ketiga, tuntutan hukum kemungkinan menjadi lebih kecil bagi perusahaan yang tidak melebih-lebihkan nilai aset. Selain itu, regulator perusahaan dapat terhindar dari kritik akibat perusahaan melakukan *overstatement*. Penggunaan metode akuntansi yang

konservatif dalam suatu perusahaan merupakan tindakan pencegahan yang hati-hati dalam mengelola risiko, baik pada saat ini maupun untuk masa yang akan datang (Hidayati & Slamet Haryono, 2021).

Penerapan pendekatan konservatif dalam perusahaan sering kali dipengaruhi oleh keputusan manajemen puncak dalam menetapkan kebijakan sebagai bagian dari pelaksanaan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Tujuan utama GCG adalah untuk membangun keseimbangan dalam sistem pengendalian guna mencegah penyalahgunaan sumber daya yang dimiliki perusahaan (Samosir & Hadiprajitno, 2023). Dewan direksi sebagai komponen GCG memiliki tanggung jawab mengambil keputusan untuk operasional perusahaan, termasuk memilih kebijakan konservatisme akuntansi. Kenyataannya, masih terdapat fenomena keterlibatan dewan direksi perusahaan yang tidak menerapkan prinsip konservatisme pada pelaporan keuangan sehingga menimbulkan kerugian.

Fenomena lemahnya penerapan prinsip konservatisme pernah terjadi pada PT Asuransi Jiwa Adisarana Wanaartha (Wanaartha Life) yang berujung pada pencabutan izin usaha. Sejak tahun 2019, nilai kewajiban pada laporan keuangan Wanaartha seolah-olah normal sebesar Rp3,7 triliun dengan aset Rp4,71 triliun dan ekuitas positif sebesar Rp977 miliar. Namun, hasil audit pada tahun 2020 menemukan ada polis yang tidak tercatat sebagai kewajiban sebesar Rp12,1 triliun. Kewajiban yang seharusnya dicatat adalah sebesar Rp15,8 triliun (Damayanti, 2022). Bareskrim Polri pada tahun 2022 menetapkan 7 tersangka yang 2 di antaranya merupakan presiden direktur dan direktur Wanaartha sedangkan 3 di antaranya merupakan pemilik perusahaan (Khadafi, 2022). Kewajiban yang tidak

tercatat berlawanan dengan prinsip konservatisme yang mengakui kewajiban dan beban lebih cepat.

Kasus lainnya yang berlawanan dengan prinsip konservatisme akuntansi adalah manipulasi laporan keuangan pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang menjadi salah satu mega skandal di Indonesia. Manipulasi laporan keuangan dilakukan oleh Mantan Direktur Keuangan Jiwasraya periode 2008-2018 bersama Mantan Direktur Utama Jiwasraya sejak tahun 2008 (Supriyatna, 2020). Laporan keuangan periode 2017 awalnya mencatat laba sebesar Rp2,4 triliun dari pendapatan premi JS Saving Plan. Namun, saat direksi diganti pada tahun 2018 ditemukan kejanggalan pada laporan keuangan tahun 2017 lalu melaporkannya ke Kementerian BUMN. Hasil audit akhirnya mengoreksi laba dari laporan tersebut karena nilai yang seharusnya dicatat adalah Rp428 miliar (Sembiring, 2019).

Mantan Direktur Keuangan Jiwasraya beralasan manipulasi laba bertujuan agar kondisi keuangan Jiwasraya terlihat lebih baik dibandingkan kondisi sebenarnya di mata publik. Melalui kondisi keuangan yang dinilai publik baik, Jiwasraya mendapat tambahan dana dari produk JS Saving Plan yang kemudian digunakan untuk membayar polis yang jatuh tempo (Hasanuddin, 2020). Jiwasraya juga akhirnya mengalami gagal bayar pada tahun 2018 dan diketahui melakukan investasi pada aset berisiko karena mengejar imbal hasil tinggi (Pratama, 2020). Melebih-lebihkan laba dan berinvestasi di aset berisiko tidak sesuai dengan prinsip konservatisme yang menekankan kehati-hatian dalam mengambil keputusan.

Kasus-kasus yang menimpa perusahaan Jiwasraya dan Wanaartha menunjukkan bahwa terdapat dewan direksi yang terlibat dalam pengambilan

keputusan yang merugikan perusahaan karena tidak menerapkan konservatisme akuntansi dan ada pula direksi yang mampu mendeteksi ketidakwajaran dalam pelaporan keuangan. Komposisi dewan direksi yang menjadi perwakilan pemegang saham perlu disusun sebaik mungkin mengingat pentingnya peran mereka dalam GCG untuk menerapkan kebijakan yang berkualitas. Komposisi dewan akan berkaitan dengan keberagaman karakteristik tiap anggota dalam menetapkan keputusan (Zurkarnain & Mirawati, 2019). Keberagaman karakteristik dewan dapat ditinjau dari dua cara, yaitu demografis dan kognitif (Fatimah, 2019). Karakteristik dewan direksi pada penelitian ini difokuskan pada *gender* (demografis) dan keahlian keuangan anggotanya (kognitif).

Karakteristik pertama adalah *gender* dewan direksi. Menurut Setioko *et al.* (2022), *gender* digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan antara wanita dan pria dari aspek non biologis, seperti sosial, budaya, psikologis, dan aspek lainnya. Karakteristik *gender* dewan direksi ditinjau dari proporsi dewan direksi berjenis kelamin wanita. Dewan direksi wanita menunjukkan bahwa terdapat kesempatan yang sama bagi wanita maupun pria tanpa adanya diskriminasi untuk menduduki posisi penting di perusahaan (Rahman & Cheisviyanny, 2020).

Anggota dewan perusahaan yang melibatkan perempuan akan memperluas sumber daya perusahaan serta memperkaya berbagai perspektif untuk memecahkan masalah dan merancang strategi (Dharma *et al.*, 2022). Menurut Sun & Gu (2023), anggota dewan direksi pria cenderung merahasiakan informasi sedangkan manipulasi keterbukaan informasi jarang terlihat di kalangan direktur perempuan. Setyaningrum *et al.* (2019) berpendapat bahwa wanita memiliki standar etika yang



lebih tinggi sehingga bisa membatasi keinginan untuk melakukan manajemen laba. Nilai etika yang dimiliki perempuan ini menyebabkan direksi wanita menerapkan konservatisme akuntansi karena membantu mereka mengurangi paparan perusahaan terhadap dilema etika dan dapat melindungi reputasi mereka (Alves, 2023).

Sánchez *et al.* (2017) meneliti mengenai pengaruh dewan direksi wanita terhadap konservatisme akuntansi dengan menggunakan 159 bank dari Kanada, Prancis, Jerman, Italia, Belanda, Spanyol, Swedia, Inggris, dan Amerika Serikat selama tahun 2004-2010 sebagai sampel. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dewan direksi wanita berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Degenhart *et al.* (2021) menguji hal yang sama terhadap 71 perusahaan di Brazil yang terindeks B3 IBrX-100 dan 67 perusahaan di Prancis yang terindeks SBF 120 tahun 2011-2015 dengan hasil yang berbeda. Penelitian yang dilakukan Degenhart *et al.* (2021) menyimpulkan dewan direksi wanita tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi di Prancis. Perbedaan hasil dapat disebabkan oleh perbedaan regulasi antarnegara, tahun penelitian, dan objek penelitian pada Degenhart *et al.* (2021) yang spesifik dengan indeks tertentu.

Karakteristik kedua adalah keahlian keuangan dewan direksi yang dimiliki anggotanya. *Securities and Exchange Commission* (SEC) menjelaskan bahwa keahlian keuangan dapat ditinjau dari latar belakang pendidikan dan pengalaman sebagai petugas utama keuangan, petugas utama di bidang akuntansi, *controller*, akuntan publik atau auditor, maupun seorang yang ahli di lebih dari satu posisi yang punya fungsi sejenis (Eriandani & Dewi, 2022). Naheed *et al.* (2022) menjelaskan

seseorang dikatakan memiliki keahlian keuangan jika menyanggah gelar di bidang keuangan, akuntansi, audit, merupakan kepala keuangan atau petugas akuntansi keuangan lainnya. Melalui pendidikan dan pengalaman, direktur ahli keuangan dipandang lebih mampu mengidentifikasi risiko yang akan merusak stabilitas perusahaan.

Direksi dengan keahlian keuangan cenderung melaporkan secara konservatif untuk meningkatkan efisiensi kontrak, menghindari konflik keagenan dengan melaporkan kerugian di masa depan secara tepat waktu, dan membangun reputasi untuk pelaporan yang konservatif (Witono *et al.*, 2023). Dewan direksi ahli keuangan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memahami model bisnis perusahaan keuangan yang umumnya lebih kompleks serta membutuhkan biaya yang lebih rendah untuk mendapatkan informasi mengenai transaksi keuangan dan risiko terkait (Gilani *et al.*, 2021). Keunggulan-keunggulan ini akan menghasilkan peran direksi yang lebih efektif dalam menerapkan prinsip konservatisme akuntansi agar terhindar dari ketidakstabilan perusahaan akibat keputusan pengelolaan yang merugikan.

Rustiarini *et al.* (2021) menguji hubungan antara keahlian dewan direksi dengan konservatisme akuntansi dengan menggunakan 118 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019 sebagai sampel. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa keahlian dewan direksi berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi. Witono *et al.* (2023) menguji hal yang sama pada 40 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 namun menemukan hasil yang berbeda. Menurut Witono *et al.* (2023)

pendidikan yang menjadi indikator keahlian dewan direksi tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Perbedaan hasil ini dapat disebabkan oleh jumlah perusahaan sampel yang berbeda sehingga hasil penelitian tidak menjangkau perusahaan yang tereliminasi.

Selain komponen struktur kepengurusan, penerapan konservatisme akuntansi dalam perusahaan juga dipengaruhi oleh struktur kepemilikan (Aliza & Serly, 2020). Struktur kepemilikan merupakan alokasi ekuitas berdasarkan modal, hak suara, dan identitas pemegang saham yang berdampak terhadap laporan keuangan sehingga memengaruhi tingkat konservatisme akuntansi (Liu, 2019). Struktur kepemilikan umumnya terbagi menjadi kepemilikan terkonsentrasi dan kepemilikan tersebar (Harijanto, 2019). Konsentrasi pada kepemilikan berarti terdapat pemegang saham mayoritas yang memiliki kendali dari jumlah saham yang dimilikinya sehingga ia mampu berpartisipasi dalam keputusan manajerial yang berdampak pada kegiatan manajemen (Aburishah *et al.*, 2022).

Peningkatan konsentrasi kepemilikan memperkuat kemampuan pemegang saham untuk mengawasi manajemen dengan biaya yang lebih efisien. Selain itu, pemegang saham yang memiliki kepemilikan dominan dalam perusahaan menunjukkan niat yang kuat untuk berperan secara aktif dalam berbagai keputusan perusahaan (Krismiaji, 2020). Kemampuan dan keinginan pemegang saham ini berpotensi menyebabkan pemegang saham mayoritas bekerja sama dengan manajemen untuk memenuhi kepentingan pribadinya. Agar tindakan buruk yang dilakukan oleh pemegang saham utama bersama manajemen tidak terdeteksi oleh pemegang saham lainnya, pemegang saham utama dapat mendorong manajer untuk

menyusun laporan keuangan yang lebih menguntungkan, khususnya dengan mengakui laba lebih cepat daripada mengakui kerugian (Setiawan, 2020).

Aladwey (2021) menguji pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi pada 171 perusahaan non keuangan yang tercatat di *Egyptian Stock Exchange* selama tahun 2011-2018. Aladwey (2021) menemukan konsentrasi kepemilikan berpengaruh negatif terhadap konservatisme akuntansi. Achyani *et al.* (2021) menguji hal yang sama terhadap 41 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019 namun menemukan hasil yang berbeda. Hasil yang didapatkan Achyani *et al.* (2021) menunjukkan bahwa konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu milik Sánchez *et al.* (2017). Penelitian ini mengadopsi variabel *gender* dan keahlian keuangan. Namun, penelitian sebelumnya berfokus pada keahlian keuangan komite audit sebagai bagian dari dewan yang fungsinya membantu fungsi pengawasan dewan komisaris di perusahaan. Perbedaannya adalah penelitian ini mengukur keahlian keuangan milik dewan direksi sebagai pihak yang mengambil keputusan kebijakan perusahaan.

Perbedaan selanjutnya adalah penelitian ini menambahkan variabel konsentrasi kepemilikan untuk meninjau faktor yang memengaruhi konservatisme akuntansi dari sisi prinsipal. Objek penelitian ini menambahkan subsektor perusahaan lain dari sektor keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selain subsektor bank sementara penelitian terdahulu berfokus pada bank. Perusahaan di

sektor keuangan memiliki berbagai ukuran perusahaan sehingga penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menerapkan pengukuran yang berbeda dibandingkan penelitian milik Sánchez *et al.* (2017) terhadap beberapa variabel. Variabel keahlian dalam penelitian terdahulu menggunakan pengukuran *dummy* sementara pengukuran keahlian keuangan dewan direksi di penelitian ini menggunakan rasio proporsi dewan direksi yang memiliki keahlian keuangan terhadap jumlah anggota. Konservatisme akuntansi pada penelitian ini diukur dengan model yang dikembangkan oleh Givoly & Hayn (2000).

Penggunaan sektor keuangan sebagai objek penelitian dikarenakan perusahaan pada sektor ini berisiko tinggi mengalami *fraud* yang merugikan bagi industri jasa keuangan dan/atau masyarakat padahal sektor ini memiliki fungsi intermediasi dan penyediaan dana. Perusahaan di sektor perbankan dan jasa keuangan selalu menempati posisi tertinggi untuk kasus *fraud* terbanyak dibandingkan dengan sektor lainnya menurut laporan yang diterbitkan oleh Association of Certified Fraud Examiners pada tahun 2012 hingga 2022. Selama 10 tahun, laporan milik ACFE ini menunjukkan peningkatan jumlah kasus *fraud* yang terjadi di sektor perbankan/jasa keuangan hingga 122 kasus. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) saat ini memiliki Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (RPOJK) tentang Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan. Salah satu jenis *fraud* yang berpotensi menimpa lembaga jasa keuangan menurut RPOJK ini adalah kecurangan laporan keuangan, di mana laporan tersebut berlawanan dengan prinsip konservatisme akuntansi.

Tingginya potensi terjadi kasus kecurangan laporan keuangan di sektor keuangan juga didukung oleh fenomena pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang keuangan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai alternatif pencegahan kecurangan ini. Salah satunya adalah melalui penerapan konservatisme akuntansi yang dapat menghambat manajemen melakukan manipulasi laporan keuangan (LaFond & Watts, 2008). Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang memengaruhi penerapan konservatisme banyak yang menggunakan perusahaan non keuangan (Ismail *et al.*, 2021; Le *et al.*, 2023; Muttakin *et al.*, 2019; Putri & Trisnawati, 2022). Akibat perbedaan regulasi pada perusahaan di sektor keuangan, hasil penelitian terdahulu kemungkinan tidak dapat langsung digeneralisasi untuk perusahaan keuangan. Oleh karena itu, penelitian terdahulu menyarankan agar peneliti selanjutnya menggunakan perusahaan keuangan sebagai objek penelitian.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Pelaporan keuangan dengan menggunakan prinsip konservatisme akuntansi berguna untuk membatasi manajemen dalam membesar-besarkan laba dan memanfaatkan asimetri informasi dalam menghadapi klaim aset perusahaan (Kurniyawati, 2019). Dewan direksi bertanggung jawab atas pengelolaan perusahaan memiliki akses lebih banyak terhadap proses penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu pemegang saham perlu memperhatikan keberagaman dalam komposisi direksi yang diangkat. Dibutuhkan anggota direksi yang berhati-hati dalam mengambil kebijakan sehingga konservatisme akuntansi dapat

diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan dalam jangka panjang. Pemegang saham mayoritas akan menjadi pihak yang memiliki pengaruh besar dalam memilih wakil pemegang saham yang akan menentukan kebijakan pelaporan keuangan. Penelitian terdahulu juga telah menunjukkan bahwa penerapan konservatisme akuntansi dapat dipengaruhi oleh karakteristik dewan direksi dan konsentrasi kepemilikan saham terbesar. Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut.

1. Apakah dewan direksi wanita berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
2. Apakah keahlian keuangan dewan direksi berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?
3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya, tujuan penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Menguji secara empiris pengaruh dewan direksi wanita terhadap konservatisme akuntansi.
2. Menguji secara empiris pengaruh keahlian keuangan dewan direksi terhadap konservatisme akuntansi.
3. Menguji secara empiris pengaruh konsentrasi kepemilikan terhadap konservatisme akuntansi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas literatur terkait konservatisme yang dipengaruhi oleh karakteristik dewan direksi dan konsentrasi kepemilikan dengan tambahan ukuran perusahaan sebagai pengontrol. Penelitian ini didasarkan pada teori keagenan yang menekankan hubungan prinsipal dan agen yang menimbulkan konflik keagenan akibat perbedaan kepentingan serta *gender socialization theory* yang menggambarkan perbedaan pengambilan keputusan antara dewan direksi wanita dan pria akibat pandangan etika dan moral yang berbeda. Penelitian ini menambah wawasan mengenai bagaimana dewan direksi dan konsentrasi kepemilikan memitigasi konflik keagenan dengan menerapkan konservatisme akuntansi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat praktis bagi perusahaan dan regulator. Pertama, dengan memahami pengaruh dewan direksi wanita dan keahlian keuangan dewan direksi dalam menerapkan kebijakan perusahaan, perusahaan dapat mempertimbangkan kriteria tertentu untuk merekrut dewan direksi agar kinerjanya dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan perusahaan. Kedua, memahami adanya konsentrasi kepemilikan dalam pemegang saham memberi manfaat praktis bagi perusahaan dalam memilih kebijakan yang lebih strategis untuk menyelesaikan permasalahan asimetri informasi bagi tiap jenis pemegang saham, termasuk menggunakan konservatisme akuntansi. Ketiga, kewajiban



memiliki anggota wanita dalam dewan perusahaan belum ada di Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pemerintah sebagai regulator untuk membuat regulasi yang mengatur tentang komposisi wanita dalam anggota dewan di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aburishah, K. E., Dahiyat, A. A., Owais, W. O., Al Shanti, A. M., & Al Qudah, L. A. (2022). The Effect of Ownership Structure and Board Structure on Accounting Conservatism Throughout Financial Reporting: Evidence from Jordanian Industrial Corporations. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2112819>
- Achyani, F., Lovita, & Putri, E. (2021). The Effect of Good Corporate Governance, Sales Growth, and Capital Intensity on Accounting Conservatism (Empirical Study on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2017-2019). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i3.17578>
- Aladwey, L. M. A. (2021). The Effect of Equity Ownership Structure on Non-conditional Conservatism: An Empirical Study Based on Listed Companies in Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(5). <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2020-0104>
- Aliahmadi, S. (2023). Investor Sentiment and Accounting Conservatism: Evidence from Iran. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 21(2). <https://doi.org/10.1108/JFRA-04-2021-0094>
- Aliza, P., & Serly, V. (2020). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik CFO terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.313>
- Alves, S. (2023). Do Female Directors Affect Accounting Conservatism in European Union? *Cogent Business & Management*, 10(2). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2219088>
- Anafiah, V. A., Diyanty, V., & Wardhani, R. (2017). The Effect of Controlling Shareholders and Corporate Governance on Audit Quality. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 14(1). <https://doi.org/10.21002/jaki.2017.01>
- Angkasawati, P., Sulistyawati, A. I., & Santoso, A. (2022). Kajian Empiris Determinan Konservatisme Akuntansi di Bursa Efek Indonesia. *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 8(2). <https://doi.org/10.47686/bbm.v8i2.424>
- Aprilia, A. W., Febriany, R., Haryono, L., & Marsetio, N. C. (2020). Pengaruh Karakteristik Direksi terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(2). <https://doi.org/10.28932/jam.v12i2.2800>
- Ardiyanto, R. M., & Marfiana, A. (2021). Pengaruh Keahlian Keuangan, Kompensasi Direksi, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Kepemilikan Institusi pada Penghindaran Pajak Perusahaan. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1). <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.719>

- Ariefianto, D., & Trinugroho, I. (2021). *Statistik dan Ekonometrika Terapan Aplikasi dengan STATA (Vol. 2)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ason, Y. J., Bujang, I., Jidwin, A. P., & Said, J. (2021). A Manifestation of Accounting Conservatism: A Case Study in Malaysia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0365>
- Association of Certified Fraud Examiners. (2022). *Occupational Fraud 2022: A Report to the nations*.
- Basu, S. (1997). The Conservatism Principle and The Asymmetric Timeliness of Earnings. *Journal of Accounting and Economics*, 24(1). [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(97\)00014-1](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(97)00014-1)
- Bhayangkari, S., Fujianti, L., & Astuti, T. (2019). Peran Corporate Governance dan Karakteristik Manajer dalam Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1). <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.504>
- Biduri, S., Maryanti, E., Ahmed, E. R., & Nurasik. (2023). Does Board Gender Diversity Affect Accounting Conservatism and Financial Performance? *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 14(2).
- Damayanti, A. (2022). *Edan! Wanaartha Life Manipulasi Polis hingga Rp 12 Triliun*. DetikFinance. <https://finance.detik.com/moneter/d-6444067/edan-wanaartha-life-manipulasi-polis-hingga-rp-12-triliun>. (Diakses pada 14 Desember 2023).
- Dawson, L. M. (1992). Will Feminization Change the Ethics of the Sales Profession? *Journal of Personal Selling & Sales Management*, 12(1). <https://doi.org/10.1080/08853134.1992.10753895>
- Dawson, L. M. (1995). Women and Men, Morality and Ethics. *Business Horizons*, 38(4). [https://doi.org/10.1016/0007-6813\(95\)90010-1](https://doi.org/10.1016/0007-6813(95)90010-1)
- Degenhart, L., Barbosa, E. T., & Silva, M. Z. da. (2021). Managers Profile Diversity as A Strategic Lever for Value Creation: A Focus on Accounting Conservatism in Barazilian and French Companies. *Revista de Administração Da UFSM*, 14(3). <https://doi.org/10.5902/1983465934050>
- Dharma, F., Ulviana, L., & Amelia, Y. (2022). Pengaruh Board Diversity Terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 8(1). <https://doi.org/10.33197/jabe.vol8.iss1.2022.938>
- Eka, N., Mukhzarudfa, & Yudi. (2021). Analisis Pengaruh Kepemilikan Terkonsentrasi dan Asimetri Informasi terhadap Penerapan Konsep Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 6(1). <https://doi.org/10.22437/jaku.v6i1.13303>

- El-Haq, Z. N. S., Zulpahmi, & Sumardi. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Growth Opportunities, dan Profitabilitas terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2). <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.19940>
- Eriandani, R., & Dewi, S. R. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Kualitas Audit. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1). <https://doi.org/10.29303/akurasi.v5i1.125>
- Fadilla, D. A. N., & Syafruddin, M. (2020). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Tingkat Konservatisme Akuntansi di Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Fahren K, R., & Yuyetta, E. N. A. (2017). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit dan Struktur Kepemilikan terhadap Manajemen Laba dengan Menggunakan Beneish M-Score Model. *Diponegoro Journal of Accounting*, 6(1).
- Fatimah, D. (2019). Pengaruh Board Diversity terhadap Manajemen Laba. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 4(2). <https://doi.org/10.30871/jaat.v4i2.908>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (1st ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilani, U., Keasey, K., & Vallascas, F. (2021). Board Financial Expertise and The Capital Decisions of US Banks. *Journal of Corporate Finance*, 71. <https://doi.org/10.1016/j.jcorpfin.2021.102091>
- Givoly, D., & Hayn, C. (2000). The Changing Time-Series Properties of Earnings, Cash Flows and Accruals: Has Financial Reporting Become More Conservative? *Journal of Accounting and Economics*, 29(3). [https://doi.org/10.1016/S0165-4101\(00\)00024-0](https://doi.org/10.1016/S0165-4101(00)00024-0)
- Haider, I., Singh, H., & Sultana, N. (2021). Managerial Ability and Accounting Conservatism. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 17(1). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2020.100242>
- Halimah, L., Julianti, A. D., Mahmudah, A. R., & Prawira, I. F. A. (2021). Pengukuran Konservatisme Akuntansi: Sebuah Literatur Review. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 5(2). <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i2.515>
- Hamdani, Y., & Hatane, S. E. (2017). Pengaruh Wanita Dewan Direksi terhadap Firm Value melalui Firm Performance sebagai Variabel Intervening. *Business Accounting Review*, 5(1).
- Harijanto, V. N. A. (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Tingkat Kepatuhan Pengungkapan Transaksi Berelasi berdasarkan PSAK No 7 tentang Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 8(1), 70. <https://doi.org/10.21831/nominal.v8i1.24499>

- Hariyanto, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 18(1). <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v18i1.7851>
- Hasanuddin, D. (2020). *Terdakwa Sebut Manipulasi Laporan Keuangan Jiwasraya Diketahui Pejabat OJK dan BUMN*. <https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/30/terdakwa-sebut-manipulasi-laporan-keuangan-jiwasraya-diketahui-pejabat-ojk-dan-bumn>. (Diakses pada 26 Agustus 2023).
- Hidayati, S. N., & Slamet Haryono. (2021). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Perataan Laba terhadap Konservatif Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26460/ja.v9i2.2353>
- Indiraswari, S. D. (2021). Pengaruh Kompensasi Eksekutif dan Keberagaman Gender Direksi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Proaksi*, 8(1). <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1653>
- Iskandar, O. R., & Sparta. (2019). Pengaruh Debt Covenant dan Political Cost Terhadap Konservatisme Akuntansi. *EQUITY*, 22(1). <https://doi.org/10.34209/equ.v22i1.896>
- Ismail, I., Shafie, R., & Ismail, K. N. I. K. (2021). CFO Attributes and Accounting Conservatism: Evidence from Malaysia. *Pacific Accounting Review*, 33(4). <https://doi.org/10.1108/PAR-07-2020-0088>
- Ivone, & Allencia, C. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Global Financial Accounting Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.37253/gfa.v5i1.4718>
- Jao, R., Asri, M., Holly, A., & Rivaldy. (2022). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan dengan Reputasi Perusahaan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(1). <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.148>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4). [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Khadafi, M. (2022). *Kronologi Awal Kasus Wanaartha Life Hingga Izin Usahanya Dicabut OJK*. <https://finansial.bisnis.com/read/20221206/215/1605616/kronologi-awal-kasus-wanaartha-life-hingga-izin-usahanya-dicabut-ojk>. (Diakses pada 26 Agustus 2023).
- Krismiaji. (2020). Struktur Kepemilikan dan Konservatisme Akuntansi. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 6(2). <https://doi.org/10.34204/jiafe.v6i2.2358>

- Kurniyawati, I. (2019). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Good Corporate Governance terhadap Asimetri Informasi. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(1). <https://doi.org/10.30736/jpensi.v4i1.221>
- LaFond, R., & Watts, R. L. (2008). The Information Role of Conservatism. *The Accounting Review*, 83(2). <https://doi.org/10.2308/accr.2008.83.2.447>
- Le, Q., Vafaei, A., Ahmed, K., & Kutubi, S. (2023). Busy Boards and Accounting Conservatism – An Australian Perspective. *Meditari Accountancy Research*, 31(4). <https://doi.org/10.1108/MEDAR-10-2021-1466>
- Liu, S. (2019). The Impact of Ownership Structure on Conditional and unconditional Conservatism in China: Some New Evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 34. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.02.003>
- Lucyanda, J., & Sholihin, M. (2023). The Effect of Gender and Code of Ethics on Budgetary Slack Ethical Judgment: Experimental Evidence from Indonesia. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 28(56). <https://doi.org/10.1108/JEFAS-05-2021-0044>
- Maharani, S. K., & Kristanti, F. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Konservatisme Akuntansi. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 3(1).
- Makhlouf, M. H., Al-Sufy, F. J., & Almubaideen, H. (2018). Board Diversity and Accounting Conservatism: Evidence from Jordan. *International Business Research*, 11(7). <https://doi.org/10.5539/ibr.v11n7p130>
- Martínez, M. del C. V., Santos-Jaén, J. M., Román, R. S., & Martín-Cervantes, P. A. (2022). Are Gender and Cultural Diversities on Board Related to Corporate CO2 Emissions? *Journal of Cleaner Production*, 363. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2022.132638>
- Muttakin, M. B., Khan, A., & Tanewski, G. (2019). CFO Tenure, CFO Board Membership and Accounting Conservatism. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 15(3). <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.100165>
- Naheed, R., Rizwan, S., Jawad, M., & Naz, M. (2022). The Role of The Boards' Financial Expertise in The Investment Dynamics of Businesses in Emerging Markets. *Cogent Business & Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2096804>
- Nasr, M. A., & Ntim, C. G. (2018). Corporate Governance Mechanisms and Accounting Conservatism: Evidence from Egypt. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 18(3). <https://doi.org/10.1108/CG-05-2017-0108>
- Nasseri, J. (2021). Perjanjian Pemegang Saham dan Dampaknya terhadap Pemangku Kepentingan Lainnya di Perusahaan. *Aksara: Jurnal Ilmu*

- Pendidikan Nonformal*, 7(3). <https://doi.org/10.37905/aksara.7.3.1017-1028.2021>
- Ningrum, N. P. P. M. J., & Rasmini, N. K. (2022). Risiko Keuangan, Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1). <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i01.p08>
- Prasetyo, J., & Harto, P. (2023). Gender Diversity dan Keahlian Keuangan Komite Audit dalam Memprediksi Financial Statement Fraud. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1560>
- Pratama, W. P. (2020). *SBY Bicara Kasus Jiwasraya, OJK Jabarkan Kronologi dari 2004*. <https://finansial.bisnis.com/read/20200128/215/1194546/sby-bicara-kasus-jiwasraya-ojk-jabarkan-kronologi-dari-2004>. (Diakses pada 13 Desember 2023).
- Putra, G. H., & Satria, D. N. (2022). Pengaruh Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan BUMN. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1156>
- Putri, R. F. B., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Masa Jabatan CFO, Debt Covenant dan Growth Opportunities terhadap Konservatisme Akuntansi (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Indonesia yang Berada pada Sektor Non Finansial pada Periode 2018 – 2020). *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(03).
- Raharjo, D. S., & Santosa, A. D. (2020). *STATA 14 untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Kepel Press.
- Rahayu, S. M., Ramadhanti, W., Rahayu, D. S., Osada, H., & Indrayanto, A. (2019). Gender Stereotypes in Indonesian Public Companies' Performance. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 17(1). <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2019.017.01.01>
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi Wanita dan Dewan Komisaris Wanita terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.261>
- Rahmi, E., & Baroroh, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Risiko Litigasi dan Leverage terhadap Konservatisme Akuntansi dengan Financial Distress sebagai Variabel Moderating. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1). <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.717>
- Razak, B., & Helmy, H. (2020). Pengaruh Dewan Direksi Wanita, Dewan Komisaris Wanita dan Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4). <https://doi.org/10.24036/jea.v2i4.294>

- Riski, T., Probowulan, D., & Murwanti, R. (2019). Dampak Ukuran Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan Dan Profitabilitas terhadap Pengungkapan Aset Biologis. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1). <https://doi.org/10.23887/jish-undiksha.v8i1.21355>
- Robbins, S. P., Judge, T. A., & Beward, K. E. (2018). *Essentials of Organizational Behaviour*. Canda: Pearson Canada Inc.
- Rustiarini, N. W., Gama, A. W. S., & Werastuti, D. N. S. (2021). Board of Director Characteristics, Institutional Ownership, and Accounting Conservatism. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 24(02). <https://doi.org/10.33312/ijar.535>
- Samosir, A. M. E. G., & Hadiprajitno, P. T. B. (2023). Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1).
- Sánchez, I.-M. G., Ferrero, J. M., & Meca, E. G. (2017). Gender Diversity, Financial Expertise and Its Effects on Accounting Quality. *Management Decision*, 55(2). <https://doi.org/10.1108/MD-02-2016-0090>
- Saragih, C. D., & Rohman, A. (2019). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance terhadap Prudence Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business* (7th ed.). Chichester: John Wiley & Sons Ltd.
- Sembiring, L. J. (2019). *Bobrok dari 2004, Ini Kronologi Jiwasraya Hingga Default*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20191228185156-17-126264/bobrok-dari-2004-ini-kronologi-jiwasraya-hingga-default>. (Diakses pada 13 Desember 2023).
- Setiawan, Y. C. (2020). Hubungan Struktur Kepemilikan dan Konservatisme Akuntansi pada Badan Usaha Sektor Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2013. *Jurnal Akuntansi*, 14(1). <https://doi.org/10.25170/jak.v14i1.936>
- Setioko, S., Mirnawati, Widodo, W., & Husni, D. (2022). Perspektif Gender dari Kepemimpinan Pemerintahan (Study di Kecamatan Metro Utara Kota Metro). *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6).
- Setyaningrum, G. C., Sekarsari, P. S. S., & Damayanti, T. W. (2019). Pengaruh Eksekutif Wanita (Female Executive) terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia). *ProBank: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4(1). <https://doi.org/10.36587/probank.v4i1.453>
- Sharma, M., & Kaur, R. (2021). Accounting Conservatism and Corporate Governance: Evidence from India. *Journal of Global Responsibility*, 12(4). <https://doi.org/10.1108/JGR-07-2020-0072>



- Shen, Y., Mollica, V., & Costa, A. F. D. (2023). The Bright Side of CEO Narcissism and Its Impact on Accounting Conservatism. *Journal of Accounting Literature*. <https://doi.org/10.1108/JAL-01-2023-0006>
- Sholihin, M., & Anggraini, P. G. (2021). *Analisis Data Penelitian-Menggunakan Software STATA*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sihombing, P. R. (2022). *Aplikasi STATA untuk Statistisi Pemula*. Depok: Gemala.
- Sugiyarti, L., & Rina, S. (2020). Pengaruh Insentif Pajak, Financial Distress, Earning Pressure terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Litbang Sukowati: Media Penelitian Dan Pengembangan*, 4(1). <https://doi.org/10.32630/sukowati.v4i1.148>
- Sun, Y., & Gu, Y. (2023). Board Demographic Characteristics, Ownership Structure, and Multiple Capitals Disclosure: Evidence from Heavily Polluting Firms. *Heliyon*, 9(6). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e17249>
- Supriyatna, I. (2020). *Manipulasi Keuangan Jiwasraya Bisa Jadi Pemberat Vonis Bagi Para Terdakwa*. <https://www.suara.com/bisnis/2020/10/02/062244/manipulasi-keuangan-jiwasraya-bisa-jadi-pemberat-vonis-bagi-para-terdakwa>. (Diakses pada 26 Agustus 2023).
- Utami, H. T., & Diyanty, V. (2015). Pengaruh Entrenchment Effect terhadap Kualitas Audit dan Peran Efektivitas Komite Audit. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 19(2). <https://doi.org/10.20885/jaai.vol19.iss2.art5>
- Utomo, M. N., Kaujan, & Pratiwi, S. R. (2019). Peran Kepemilikan Terkonsentrasi terhadap Nilai Perusahaan dengan Efisiensi Operasional sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v7i3>
- Wang, Y., Ones, D. S., Yazar, Y., & Mete, I. (2023). Board Gender Diversity and Organizational Environmental Performance: An International Perspective. *Current Research in Ecological and Social Psychology*, 5. <https://doi.org/10.1016/j.cresp.2023.100164>
- Wan-Hussin, W. N., Fitri, H., & Salim, B. (2021). Audit Committee Chair Overlap, Chair Expertise, and Internal Auditing Practices: Evidence from Malaysia. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2021.100413>
- White, H. (1980). A Heteroskedasticity-Consistent Covariance Matrix Estimator and a Direct Test for Heteroskedasticity. *Econometrica*, 48(4). <https://doi.org/10.2307/1912934>
- Witono, B., Permatasari, W. D., & Puspawati, D. (2023). Accounting Conservatism: Gender Diversity Accounting Conservatism: Gender Diversity and Educational Background on the Board of and Educational Background on

the Board of Directors and Commissioner. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 8(1). <https://doi.org/10.23917/reaksi.v8i1.22641>

Wongsinhirun, N., Chatjuthamard, P., & Jiraporn, P. (2023). Corporate Culture and Board Gender Diversity: Evidence from Textual Analysis. *International Review of Financial Analysis*, 86. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2023.102534>

Wooldridge, J. M. (2013). *Introductory Econometrics A Modern Approach* (5th ed.). Mason: Cengage Learning.

Zurkarnain, & Mirawati, W. (2019). Karakteristik Dewan Direksi dan Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Cakrawala Repositori IMWI*, 2(2).